

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan Ibu dan Anak masih menjadi indikator penting dalam prioritas kesehatan di Indonesia. Proses kehamilan, persalinan dan nifas pasti akan dialami oleh seorang wanita. Proses tersebut tidak semuanya berjalan fisiologis tentunya ada yang dapat menimbulkan suatu penyulit atau komplikasi yang menjadi patologis dan dapat menyumbangkan masalah pada indikator Kesehatan Ibu yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) (Lestari, 2020).

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intra uteri mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pemilihan alat kontrasepsi merupakan proses fisiologis dan berkesinambungan (Marmi, 2017). Dan tidak bisa dipungkiri bahwa masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir hingga penggunaan kontrasepsi, Wanita akan mengalami berbagai masalah Kesehatan. Agar kehamilan, persalinan serta masa nifas seorang ibu berjalan normal, ibu membutuhkan pelayanan kesehatan yang baik. Untuk peraturan pemerintah Nomor 61 Tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi menyatakan bahwa setiap perempuan berhak mendapatkan pelayanan kesehatan untuk mencapai hidup sehat dan mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas serta mengurangi Angka Kematian Ibu (SDK, 2017).

Pelayanan Kesehatan tersebut sangat dibutuhkan selama periode ini. Karena pelayanan asuhan kebidanan yang bersifat berkelanjutan (continuity of

care) memang sangat penting untuk ibudan bayi. Pelayanan yang dicapai dalam Asuhan *Continuity of Care* (COC) adalah ketika terjalin hubungan dengan terus menerus antara seorang ibu dan bidan. Asuhan berkelanjutan berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai dari prakonsepsi, awal kehamilan, selama trimester I hingga trimester III, dan melahirkan sampai 6 minggu pertama postpartum. Menurut Ikatan Bidan Indonesia, Bidan diharuskan memberikan pelayanan secara kontinyu yaitu mulai dari ANC, INC, Asuhan BBL, Asuhan postpartum, Asuhan Neonatus dan Pelayanan KB yang berkualitas (Diana, 2017). dengan asuhan kebidanan tersebut tenaga kesehatan seperti bidan, dapat memantau dan memastikan kondisi ibu dari masa kehamilan, bersalin serta sampai masa nifas.

Indonesia adalah negara yang memiliki penduduk sebanyak 270.054.853 jiwa pada tahun 2018. Dimana Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah indikator dalam menentukan derajat Kesehatan di Indonesia salah satunya di Provinsi Bali. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah kematian ibu pada masa kehamilan, persalinan dan masa nifas oleh faktor obstetrik maupun nonobstetrik yang dinyatakan dalam 100.000 kelahiran hidup (KH), sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi usia 0-11 bulan yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup (KH) (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Rumah Sakit Umum Prima Medika Denpasar merupakan salah satu unit pelaksana pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya di bidang keperawatan. Salah satu Visi Departemen Kesehatan yaitu untuk mewujudkan

Masyarakat sehat Yang Mandiri dan Berkeadilan maka Rumah Sakit Umum Prima Medika selalu berusaha meningkatkan pemberian pelayanan kesehatan melalui pengembangan dan pendayagunaan SDM kesehatan yang merata dan bermutu, meningkatkan ketersediaan obat dan alat kesehatan serta meningkatkan manajemen kesehatan yang akuntabel, transparan berdayaguna dan berhasilguna untuk memantapkan desentralisasi kesehatan yang bertanggungjawab. Salah satu bagian dari Rumah Sakit Umum Prima Medika adalah Ruang Bersalin yang merupakan Ruangan untuk melahirkan, tindakan yang berhubungan dengan kasus kebidanan.

Berdasarkan data dari pasien Ny.“RL”sedang mengandung anak pertama, ibu memiliki keluhan sering kencing dan sakit pada punggung bagian bawah karena perut yang semakin membesar. Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. “RL” umur 31 tahun di RSUD Prima Medika.

## **B. Rumusan Masalah Studi Kasus**

Dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah laporan kasus sebagai berikut:

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Apakah Ibu “RL” umur 31 yang diberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sesuai standar dapat berlangsung secara fisiologis?”

## **C. Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah dari kasus ini adalah studi kasus dimulai dari ibu memasuki trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas.

#### **D. Tujuan Studi Kasus**

##### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “RL” umur 31 tahun di Rumah Sakit Umum Prima Medika.

##### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam studi kasus ini sebagai berikut :

- a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama kehamilan pada Ibu “RL” di RSUD Prima Medika.
- b. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama persalinan pada Ibu “RL” di RSUD Prima Medika.
- c. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama nifas pada Ibu “RL” di RSUD Prima Medika.
- d. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian bayi baru lahir pada Ibu “RL” di RSUD Prima Medika.
- e. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian keluarga berencana pada Ibu “RL” di RSUD Prima Medika.

#### **E. Manfaat Studi Kasus**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber atau acuan bagi kelanjutan pendidikan kebidanan yang berkaitan dengan Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir.

b. Manfaat bagi mahasiswa selanjutnya

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menunjang ilmu ilmu pengetahuan dan sumber acuan bagi mahasiswa atau penulis selanjutnya dalam melakukan penelitian atau Asuhan yang berkaitan dengan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi ibu

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu tentang proses kehamilan sampai masa nifas sehingga dapat berlangsung secara aman dan nyaman.

b. Manfaat Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat mengetahui, memahami dan memfasilitasi kebutuhan ibu dalam masa kehamilan sampai masa nifas hingga dapat memberikan dukungan kepada ibu dalam menghadapi masa tersebut.

c. Manfaat Bagi Bidan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi petugas kesehatan khususnya bidan dalam melaksanakan asuhan pada ibu dalam masa kehamilan sampai masa nifas.